

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab V skripsi ini, mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian. Pada bagian simpulan peneliti akan menyampaikan beberapa kesimpulan yang disesuaikan dari hasil temuan penelitian yang telah dilakukan. lalu selanjutnya, pada bagian implikasi peneliti akan menguraikan dampak dari hasil penelitian dan juga akan diakhiri dengan pemberian rekomendasi.

5.1 Simpulan

Penelitian ini membahas tentang Penguatan Nilai-Nilai Antikorupsi Kepada Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas 8 Mts Al-Ichlash Kabupaten Bekasi. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, sehingga penelitian ini menghasilkan hasil sebagai berikut:

A. Kebijakan Sekolah dalam Penguatan Nilai-Nilai Antikorupsi Kepada Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS Di Kelas 8 Mts Al-Ichlash

Kebijakan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang berintegrasi sesuai dengan nilai-nilai antikorupsi, sehingga sekolah telah menerapkan berbagai kebijakan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut melalui kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, peserta didik di Mts Al-Ichlash berada dalam kategori “Baik” pada kebijakan sekolah dalam penguatan nilai-nilai antikorupsi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kebijakan yang sudah diterapkan oleh sekolah telah berjalan dengan efektif dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi di antaranya adalah, seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, mandiri, kerja keras, sederhana, berani, peduli, dan adil yang dijadikan sebagai pondasi dalam setiap proses belajar mengajar. Adanya kebijakan tersebut, peserta didik mampu untuk memahami dan menerapkan setiap nilai-nilai tersebut. Penguatan nilai-nilai antikorupsi dalam pembelajaran IPS dilakukan juga dengan mengintegrasikan materi antikorupsi ke dalam metode pembelajaran yang interaktif, dimana guru IPS yang berperan sebagai fasilitator tidak hanya menyampaikan materi saja, tetapi

juga memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Mts Al-Ichlash, sebagai sekolah swasta di Kabupaten Bekasi, menerapkan kebijakan yang cukup ketat dan disesuaikan dengan visi dan misi sekolah, sehingga setiap kebijakan yang dijalankan dapat menjadi lebih transparan dan akuntabel serta efektif untuk membentuk karakter peserta didik.

B. Tingkat Pengetahuan Dalam Penguatan Nilai-Nilai Antikorupsi Kepada Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas 8 Mts Al-Ichlash

Hasil dari pengetahuan peserta didik termasuk ke dalam kategorisasi “Baik”, dimana banyak peserta didik yang memperoleh nilai tinggi dalam soal pengetahuan yang diberikan. Sehingga, hal ini dapat dibuktikan bahwa banyak peserta didik memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai antikorupsi yang telah diintegrasikan dalam pembelajaran IPS. Pemahaman ini dapat menjadi indikator bahwa dalam proses pembelajaran yang diterapkan di Mts Al-Ichlash telah mampu dalam memberikan wawasan yang mendalam kepada peserta didik tentang pentingnya nilai-nilai antikorupsi. Selain itu, tingkat pengetahuan peserta didik dalam penguatan nilai-nilai antikorupsi sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik, terutama dalam pembelajaran IPS yang memiliki banyak aspek-aspek yang berkaitan dengan praktik korupsi, dampaknya terhadap kehidupan, serta penerapan nilai-nilai antikorupsi. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai antikorupsi melalui pembelajaran IPS menjadi sebuah langkah yang strategis dalam membentuk peserta didik yang berintegritas, sehingga peserta didik akan tumbuh menjadi pribadi yang menjunjung nilai-nilai antikorupsi. Hasil nilai pengetahuan yang dilakukan ini menjadi sebuah langkah penting untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik memahami nilai-nilai antikorupsi yang dikaitkan dengan pembelajaran IPS. Melalui pemetaan tingkat pengetahuan ini, sekolah dan pendidik dapat mengembangkan strategi yang lebih tepat dalam mengajarkan konsep-konsep antikorupsi, sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi secara teoritis dan juga mampu untuk menginternalisasi nilai-nilai antikorupsi.

C. Sikap Terhadap Penguatan Nilai-Nilai Antikorupsi Kepada Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS Di Kelas 8 Mts Al-Ichlash

Sikap peserta didik terhadap penguatan nilai-nilai antikorupsi dalam pembelajaran IPS di Mts Al-Ichlash berada dalam kategori “Baik”, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami pentingnya integritas nilai-nilai tersebut. Meskipun begitu, tingkat dari pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai antikorupsi cenderung beragam, dimana ada peserta didik hanya mampu mengaplikasikan prinsip-prinsipnya dengan baik, sementara yang lain masih memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk memperkuat kesadaran terhadap nilai-nilai antikorupsi. Pembelajaran IPS yang mengintegrasikan nilai-nilai antikorupsi tentunya telah memberikan dampak positif dalam membentuk sikap peserta didik. Sebagian besar peserta didik menunjukkan sikap yang positif dengan menerima serta juga memahami pentingnya nilai-nilai antikorupsi. Namun, masih terdapat sebagian peserta didik yang belum sepenuhnya memahami nilai-nilai tersebut, sehingga perlu adanya pendekatan yang efektif. Guru IPS di Mts Al-Ichlash melakukan beberapa pendekatan berupa pemberian motivasi, memberikan lingkungan belajar yang suportif bagi peserta didik, dan juga memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya penguatan nilai-nilai antikorupsi dalam pembelajaran IPS, sikap peserta didik dapat terus dikembangkan melalui berbagai strategi pembelajaran yang inovatif, keteladanan dari guru, dukungan dari lingkup keluarga yang menjadi pendukung utama di rumah, serta dukungan dari lingkungan sekolah yang kondusif. Penguatan nilai-nilai antikorupsi menjadi sebuah proses nyata dalam pembentukan karakter peserta didik dalam bersikap yang sesuai dengan nilai-nilai antikorupsi.

D. Pola Pembiasaan Nilai-Nilai Antikorupsi Kepada Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS Di Kelas 8 Mts Al-Ichlash

Pembiasaan dalam perilaku peserta didik di kelas 8 Mts Al-Ichlash telah mencerminkan nilai-nilai antikorupsi dalam kategori “Baik” melalui berbagai aktivitas di sekolah yang menanamkan pembiasaan positif. Nilai-nilai yang

ditanamkan terdapat nilai jujur, tanggung jawab, disiplin, mandiri, kerja keras, sederhana, berani, peduli, dan adil yang ditanamkan melalui pembiasaan yang sering dilakukan di sekolah. Sekolah berperan aktif dalam mengintegrasikan pemahaman mengenai bahaya dan dampak korupsi melalui pembelajaran serta kebijakan yang mendukung lingkungan kondusif bagi pengembangan karakter peserta didik. Berbagai pola pembiasaan yang sudah diterapkan di sekolah berupa pelaksanaan ibadah berjamaah, seperti shalat dhuha, shalat dzuhur, dan tadarus Al-Qur'an bersama untuk kelas pagi. Pelaksanaan shalat ashar berjamaah untuk kelas siang. Pola pembiasaan ini akan terus dilakukan hingga hal itu akan melekat dan menjadi hal biasa untuk dilakukan. Nilai-nilai antikorupsi di Mts Al-Ichlash senantiasa beriringan dengan pola pembiasaan berbasis agama yang tentunya juga didukung dengan kebijakan sekolah. Guru sebagai teladan utama juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dengan menunjukkan keteladanan dalam bersikap, perilaku, serta kebiasaan guru selama di sekolah. Berbagai pembelajaran inovatif juga diterapkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep antikorupsi, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diinternalisasikan ke dalam kehidupan peserta didik. Kedepannya, penguatan program penguatan intervensi secara berkelanjutan, seperti integrasi nilai-nilai antikorupsi dalam berbagai mata pelajaran, serta perlu adanya evaluasi secara berkala agar pembentukan karakter peserta didik yang berintegritas dapat berjalan secara efektif.

5.2 Implikasi

Penelitian mengenai penguatan nilai-nilai antikorupsi kepada peserta didik dalam pembelajaran ips di kelas 8 mts al-ichlash kabupaten bekasi dapat memberikan implikasi kepada beberapa pihak. Adapun demikian implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Pengambil Kebijakan

A. Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini, kepala sekolah perlu untuk terus mendukung penguatan nilai-nilai antikorupsi dengan menciptakan kebijakan yang memperkuat pembiasaan perilaku jujur, tanggung jawab, disiplin, mandiri, kerja keras, sederhana, berani peduli, dan adil di lingkungan sekolah. Selain itu, kepala sekolah dapat meningkatkan kerja sama dengan pihak eksternal, seperti lembaga antikorupsi, untuk memberikan pelatihan atau seminar guna memperkaya pemahaman peserta didik dan tenaga pendidik mengenai antikorupsi.

B. Guru Mts Al-Ichlash

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini guru perlu terus mengintegrasikan nilai-nilai antikorupsi dalam pembelajaran IPS dan mata pelajaran lainnya dengan pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual. Penerapan dalam berbagai macam metode pembelajaran inovatif, seperti studi kasus, simulasi, dan proyek berbasis nilai-nilai antikorupsi, dapat membantu peserta didik lebih memahami konsep korupsi dengan lebih mendalam. Selain itu juga, guru harus menjadi sebuah teladan dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

C. Program Studi Pendidikan IPS

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum yang lebih menekankan pendidikan antikorupsi. Selain itu, program studi dapat mendorong mahasiswa calon guru untuk mempelajari metode pengajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi di sekolah.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah dasar bagi peneliti lain dalam mengembangkan kajian lebih lanjut tentang efektivitas strategi penguatan nilai-nilai antikorupsi di lingkungan pendidikan. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi metode yang telah diterapkan serta mencari pendekatan yang lebih optimal dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi kepada peserta didik. Selain itu, peneliti juga dapat

mengeksplorasi berbagai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pengimplementasian pendidikan antikorupsi di sekolah. Faktor-faktor tersebut berupa aspek *reward* dan *punishment*, yang dapat memotivasi peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai antikorupsi. Faktor dari berbagai mata pembelajaran lain juga dapat berkontribusi dalam memperkuat pemahaman peserta didik tentang pentingnya integritas, khususnya jika nilai-nilai antikorupsi diintegrasikan secara lintas disiplin ilmu. Adapun faktor lain yang juga berpengaruh adalah intervensi pendidikan dalam metode pengajaran, dimana pendekatan yang inovatif dan partisipatif dapat menjadi lebih efektif dalam membentuk karakter peserta didik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menganalisis lebih dalam mengenai dampak jangka panjang dari penerapan nilai-nilai antikorupsi terhadap karakter peserta didik. Selain itu, penelitian dapat memperluas jangkauan studi dengan membandingkan strategi penguatan nilai-nilai antikorupsi di berbagai sekolah lain, baik di tingkat Mts maupun jenjang pendidikan lainnya, untuk mendapatkan sebuah gambaran yang lebih luas tentang efektivitas metode yang digunakan.

5.3 Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk beberapa pihak terkait, yaitu:

1. Bagi Pengambil Kebijakan

A. Mts Al-Ichlash

Rekomendasi bagi Mts Al-Ichlash diharapkan dapat untuk meningkatkan program pembiasaan nilai-nilai antikorupsi dengan membuat kebijakan yang lebih sistematis dan berkelanjutan, seperti adanya integrasi mengenai nilai-nilai antikorupsi. Lebih mengembangkan kerja sama lagi dengan lembaga antikorupsi dan

instansi terkait untuk memperkuat pemahaman dan implementasi dari nilai-nilai antikorupsi.

B. Guru Mts Al-Ichlash

Guru yang berperan aktif dalam pendidikan peserta didik, agar dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif dalam mengajarkan nilai-nilai antikorupsi, serta mengintegrasikan nilai-nilai antikorupsi tidak hanya dalam pembelajaran IPS tetapi juga dalam pelajaran lainnya. Guru juga dapat meningkatkan keterampilan dan wawasannya mengenai pendidikan antikorupsi melalui pelatihan dan workshop yang dapat memperkaya strategi pengajaran di kelas.

C. Program Studi Pendidikan IPS

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada program studi pendidikan IPS yaitu dapat menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis nilai-nilai antikorupsi yang dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam terkait penguatan pendidikan antikorupsi di sekolah. Penelitian ini memiliki keterbatasan dari objek penelitian yang hanya di kelas 8 Mts Al-Ichlash saja. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan perbandingan dengan berbagai kelas dan sekolah lain untuk mengetahui perbedaan strategi yang diterapkan dalam penguatan nilai-nilai antikorupsi dan dapat melakukan penguatan nilai-nilai antikorupsi pada setiap mata pembelajaran lainnya.